



**NOTA DINAS**

Nomor: 484 /BSKJI/BBT/PR/IV/2022

Yth. : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri  
 Dari : Plt. Kepala BBSPJIT  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Tanggal : 7 April 2022  
 Hal : Penyampaian Laporan PP 39 Triwulan I T.A 2022

Sehubungan dengan Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri No.931/BSKJI.1/PR/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal Laporan Triwulan I TA. 2022 dan Pengisian Aplikasi E-monev, dengan ini kami sampaikan Laporan Triwulan I TA. 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	20	25	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi teknologi proses pembuatan pakaian jadi kepada CV. Retroprima  B2: Telah dilakukan komunikasi dan peninjakan dengan CV. Retroprima  B3: SPK telah disepakati
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	20	30	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Sutiawan terkait pembuatan tali dari bahan recycle  B2: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Maulana terkait pencelupan zat warna alam (indigo)  B3: SPK dengan IFI telah disepakati dan ditandatangani
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan	25	27,50	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi ke PT. Jatim Taman Steel

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
						B3: Komunikasi dan tahap peninjauan	B2: Telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills  B3: Telah dilaksanakan pendampingan sni wajib pakaian bayi utk 20 ikm untuk PT Iz Raya Pratama
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65%	25	25	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B3:Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	B1:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Aplikasi Teknologi Anti Bakteri untuk menciptakan Hygene Textile pada Sarung Goyor, Khas Daerah Pemalang: CV. Hanif Jaya  B2:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL: CV. Oshwin Bustari Makhruf  B3:Biaya telah disepakati dan telah lolos seleksi program DAPATI, SPK telah disusun, proses penandatanganan akan dilakukan pada Triwulan II
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri		5%	25	27,63	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri		1 ruang lingkup	25	28,28	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM  B3: Persiapan Audit Internal	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM telah dilaksanakan melalui pelatihan / bimtek  B3: Telah dilaksanakan persiapan Audit Internal
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa		60%	25	20	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B3:	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan telah selesai dilakukan  B2: Pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
						Proses Pengadaan Barang dan Jasa	negeri B3: Sedang dilakukan proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	50	50	B1: Persiapan Pengawasan Internal  B2: Persiapan Pengawasan Internal  B3: Pengawasan Internal oleh APIP	B1: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B2: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B3: Telah dilaksanakan pengawasan Internal oleh APIP
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	10	20	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Evaluasi konten kuesioner  B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Money hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Money hasil IKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	30	30,23	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B3: Pelaksanaan pelatihan internal	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Proses pendaftaran pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training telah selesai dilaksanakan  B3: Telah dilaksanakan pelatihan internal kepada SDM
		Nilai disiplin pegawai	80	25	25	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	B1: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	10	28,12	B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan	B1: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
						B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Monev pelayanan publik	B2: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Telah dilaksanakan Monev pelayanan publik
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	50	50	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Pengumpulan data  B3: Pengumpulan data	B1: Telah dilakukan persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Telah dilakukan pengumpulan data  B3: Pengumpulan data telah selesai dilakukan
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50	50	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun

Capaian kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2022 adalah sebagai berikut:

### Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I	Target	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I				
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
			S	R	S	R	S	R	S	R	
			%	%	%	%	%	%	%	%	
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	50 Orang	48.938	9,18	-	24,40	24,66	9,18	-	24,40	24,66
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1006 Industri	1.612.011	4,16	2,96	21,53	22,26	4,16	2,96	21,53	22,26
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10 Unit	961.949	-	-	27,40	27,40	-	-	27,40	27,40
<b>TOTAL</b>			<b>2.622.898</b>	<b>0,33</b>	<b>0,22</b>	<b>2,88</b>	<b>2,94</b>	<b>0,33</b>	<b>0,22</b>	<b>2,88</b>	<b>2,94</b>

**Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

Kegiatan III		Target	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S	R	S	R
				%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	17.914.489	16,38	18,07	23,38	24,34	16,38	18,07	23,38	24,34
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10 Unit	359.298	1,04	-	27,40	27,40	1,04	-	27,40	27,40
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	160 Orang	238.890	8,37	7,34	28,21	35,22	8,37	7,34	28,21	35,22
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16 Dokumen	451.980	11,66	5,47	27,25	27,97	11,66	5,47	27,25	27,97
<b>TOTAL</b>			<b>18.964.657</b>	<b>13,95</b>	<b>15,19</b>	<b>20,74</b>	<b>21,63</b>	<b>13,95</b>	<b>15,19</b>	<b>20,74</b>	<b>21,63</b>

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Plt. Kepala BBSPJIT,

  
 Cahyadi

Tembusan:  
Sekretaris BSKJI

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN  
EVALUASI PELAKSANAAN  
RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)**

**TRIWULAN I T.A. 2022**

**BBSPJI TEKSTIL**



**Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil**

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: [bbt@kemenperin.go.id](mailto:bbt@kemenperin.go.id)

Website: [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) Tahun 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2022 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 April 2022

Plt. Kepala BBSPJIT,



Cahyadi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program .....	1
1.3. Struktur Organisasi .....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.....	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja .....	10
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan .....	47
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	53
3.3. Langkah Tindak Lanjut .....	55
BAB IV PENUTUP .....	56
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I .....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022 .....	6
Tabel 2.2 Perjakin TA 2022 .....	8
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan.....	9
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil TA 2022 .....	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2022 .....	19
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan I 2022.....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Tekstil ..... 4

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT).

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yakni “meningkatkan penguasaan teknologi tekstil dan produk tekstil serta memberikan layanan jasa teknis kepada industri tekstil dan produk tekstil.”

### **1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan

Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

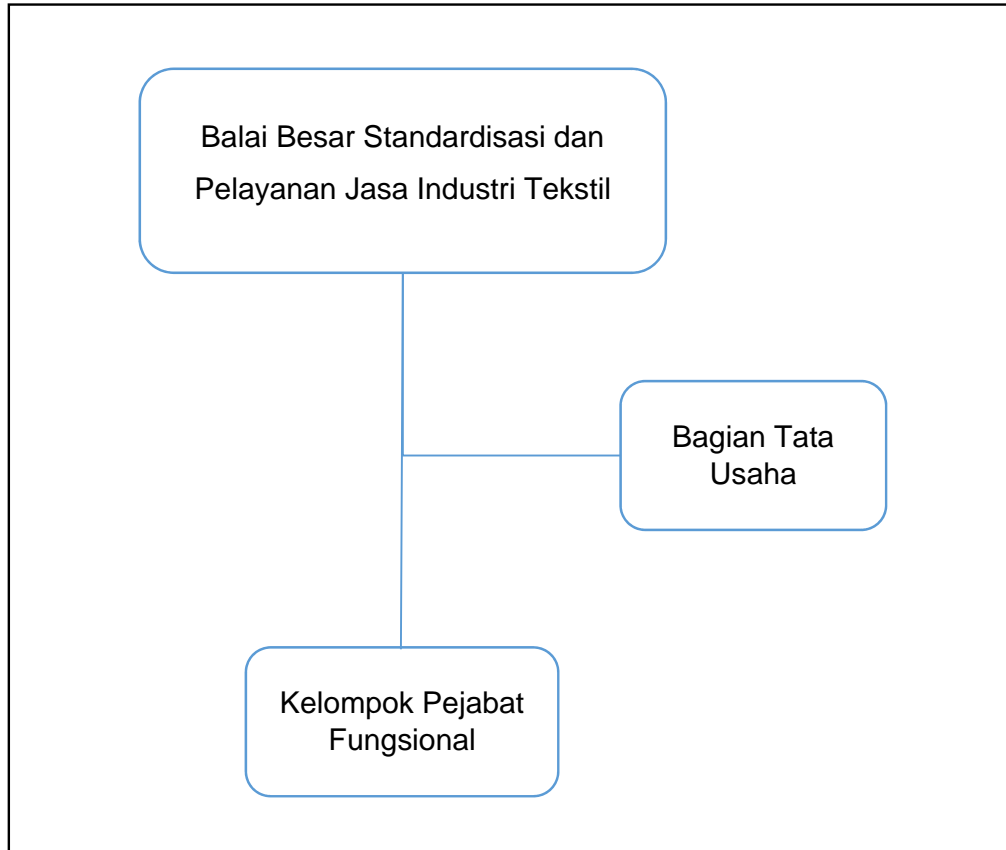
Laporan Triwulan I Tahun 2022 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan I ini juga terdapat target pendapatan PNBK layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan I Tahun 2022 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Hal ini sesuai dengan perubahan telah disetujui oleh Menpan RB dengan Surat No. B/938/M.KT.01/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJIT menjadi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

## BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA Nomor SP DIPA-019.07.2.248042/2022 tanggal 16 Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri  
Sumber Dana :  
PNBP : Rp. 2.622.898.000
2. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen  
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri  
Sumber Dana :  
Rupiah Murni : Rp. 16.377.405.000  
PNBP : Rp. 2.587.252.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2022 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
A	Seminar Nasional Tekstil
B	Bussiness Gathering
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi
A	Layanan Konsultasi
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
59	Layanan Teknologi Proses
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
6077.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat
051	Pengelolaan Data dan Informasi



KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
052	<b>Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KT</b>
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
<b>6042.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
001	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>
A	Tanpa Sub Komponen
002	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>
<b>6042.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>
052	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	<b>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</b>
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>
<b>6042.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>
051	<b>Pengelolaan/Manajemen SDM</b>
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
<b>6042.EBC.996</b>	<b>Layanan Pelatihan dan Pelatihan</b>
051	<b>Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b>
A	Pengembangan Kompetensi SDM
B	Ceramah/sarasehan
C	Capacity Team Building
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>
<b>6042.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>
051	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
<b>6042.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>
051	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
<b>6042.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>
051	<b>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</b>
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
<b>6042.EBD.961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>
051	<b>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP</b>
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
B	Pengembangan Zona Integritas
<b>6042.EBD.965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>
051	<b>Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan</b>
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
D	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
E	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
<b>6042.EBD.974</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</b>
<b>051</b>	<b>Penataan Kearsipan BBT</b>
A	Penataan Kearsipan BBT

## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil 2021-2024 dan Rencana Kinerja 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil pada tahun 2022 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Perjakin TA 2022**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	Persen
		2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks
		2. Nilai disiplin pegawai	80	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	B	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan**

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	50 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1006 Industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	10 unit
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	10 Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	160 Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2022 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2022. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2022 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil TA 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	<b>1 tenan</b>	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap penajajakan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator  B5: Penyusunan SPK  B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Persetujuan SPK  B8: Persiapan dan pelatihan tenan  B9: Pelatihan tenan dan pembinaan	100%	B10: Pembinaan tenan  B11: Pembinaan tenan  B12: Penyusunan Laporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	<b>3 kegiatan</b>	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap penajajakan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	80%	B7: Persiapan  B8: Pembuatan prototipe/problem solving  B9: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B12: Penyusunan Laporan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>4 perusahaan</b>	25%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan	80%	B7: Persiapan  B8: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B11:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Komunikasi dan tahap penajajakan		SPK  B6: Persetujuan SPK		B9: Pembuatan prototipe/problem solving		Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B12: Penyusunan Laporan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	50%	B4: Komunikasi dengan industri  B5: Komunikasi dengan industri  B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Pelaksanaan Konsultasi  B8: Pelaksanaan Konsultasi  B9: Pelaksanaan Konsultasi	100%	B10: Pelaksanaan Supervisi  B11: Pelaksanaan Supervisi  B12: Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Pelaksanaan Jasa	50%	B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan	75%	B7: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B8: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B9: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	100%	B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B12: Penyusunan Laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Pelayanan Teknis kepada industri		Teknis kepada industri				
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	<b>1 ruang lingkup</b>	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pemenuhan kompetensi SDM B3: Persiapan Audit Internal	50%	B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen	75%	B7: Pengajuan akreditasi B8: Audit eksternal B9: Audit eksternal	100%	B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi	
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<b>60%</b>	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B3: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	50%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	75%	B7: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B8: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B9: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	100%	B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan	
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	<b>92%</b>	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal	100%	B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Persiapan Pengawasan Internal  B3: Pengawasan Internal oleh APIP		B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi)				
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,6</b>	10%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Evaluasi konten kuesioner  B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I Monev hasil IKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 76</b>	30%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan	60%	B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan	80%	B7: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan	100%	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B3: Pelaksanaan pelatihan internal		mengadakan inhouse training  B5: Pelaksanaan pelatihan internal  B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN		mengadakan inhouse training  B8: Pelaksanaan pelatihan internal  B9: Pelaksanaan pelatihan internal		mengadakan inhouse training  B11: Pelaksanaan pelatihan internal  B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN
		Nilai disiplin pegawai	<b>80</b>	25%	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam	50%	B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	75%	B7: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B8: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B9: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	100%	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					pulang para pegawai)						
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks B</b>	10%	<p>B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B3: Monev pelayanan publik</p>	50%	<p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B6: Monev pelayanan publik</p>	70%	<p>B7: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B8: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B9: Monev pelayanan publik</p>	100%	<p>B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B12: Self-assessment indeks layanan publik</p>
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>80,20</b>	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP	100%	<p>B4: Penyusunan dokumen SAKIP</p> <p>B5:</p>				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan data  B3: Pengumpulan data		Penilaian SAKIP  B6: Penilaian SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	100%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan				

### **3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

#### **Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

*Progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan I TA. 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	20%	25%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi teknologi proses pembuatan pakaian jadi kepada CV. Retroprima  B2: Telah dilakukan komunikasi dan peninjakan dengan CV. Retroprima  B3: SPK telah disepakati	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	20%	30%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Sutiawan terkait pembuatan tali dari bahan recycle  B2: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Maulana terkait pencelupan zat warna alam (indigo)  B3: SPK dengan IFI telah disepakati dan ditandatangani	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan	25%	27,50%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjauan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi ke PT. Jatim Taman Steel  B2: Telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills  B3: Telah dilaksanakan pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM untuk PT Iz Raya Pratama	Tidak ada	
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	25%	25%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B3:Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	B1:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Aplikasi Teknologi Anti Bakteri untuk menciptakan Hygene Textile pada Sarung Goyor, Khas Daerah Pematang: CV. Hanif Jaya  B2:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL: CV. Oshwin Bustari Makhruf  B3:Biaya telah disepakati dan telah lolos seleksi program DAPATI, SPK telah disusun, proses penandatanganan akan dilakukan pada Triwulan II	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	25%	27,63%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	Tidak ada	
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	25%	28,28%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM  B3: Persiapan Audit Internal	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM telah dilaksanakan melalui pelatihan / bimtek  B3: Telah dilaksanakan persiapan Audit Internal	Tidak ada	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	25%	20%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B3:Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan telah selesai dilakukan  B2:Pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri  B3:Sedang dilakukan proses revisi anggaran	Beberapa belanja barang kimia dan alat-alat laboratorium untuk kegiatan layanan jasa teknis masih berasal dari luar negeri. Oleh karena itu, proses pengadaan belum dapat dilakukan karena masih menunggu ijin impor atau perubahan aturan TKDN	Melakukan penyusunan prioritas belanja dengan memperhatikan unsur P3DN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
							untuk pengadaan barang dan jasa		
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	<b>92%</b>	50%	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal  B2: Persiapan Pengawasan Internal  B3: Pengawasan Internal oleh APIP	B1: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B2: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B3: Telah dilaksanakan pengawasan Internal oleh APIP	Tidak ada	
5.	Terselenggaranya a Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,6</b>	10%	20%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Evaluasi konten kuesioner  B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	Tidak ada	
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 76</b>	30%	30,23%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Proses pendaftaran pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training telah selesai dilaksanakan	Tidak ada	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		Nilai disiplin pegawai	80	25%	25%	B3: Pelaksanaan pelatihan internal  B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	B3: Telah dilaksanakan pelatihan internal kepada SDM  B1: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tidak ada	
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	10%	28,12%	B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Monev pelayanan publik	B1: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Telah dilaksanakan Monev pelayanan publik	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	50%	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Pengumpulan data  B3: Pengumpulan data	B1: Telah dilakukan persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Telah dilakukan pengumpulan data  B3: Pengumpulan data telah selesai dilakukan	Tidak ada	
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	50%	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun	Tidak ada	

**a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	20	25	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi teknologi proses pembuatan pakaian jadi kepada CV. Retroprima  B2: Telah dilakukan komunikasi dan peninjakan dengan CV. Retroprima  B3: SPK telah disepakati
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	20	30	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Sutiawan terkait pembuatan tali dari bahan recycle  B2: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Maulana terkait pencelupan zat warna alam (indigo)  B3: SPK dengan IFI telah disepakati dan ditandatangani

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja I.1: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya Kementerian Perindustrian dalam menjalankan perannya dengan mendorong tumbuhnya wirausaha baru, melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah wirausaha industri/inkubasi berbasis teknologi

yang telah melalui proses inkubasi yang meliputi rekrutmen, pelatihan, dan kelulusan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 20% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**. BBSPJIT saat ini sedang menjajaki proses pembinaan 1 (satu) tenan yaitu CV. Retroprima yang berfokus pada proses pembuatan pakaian jadi seperti *t-shirt*, kemeja, jaket dan celana.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa kunjungan dan sosialisasi serta komunikasi dan peninjauan dengan tenan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi terkait teknologi proses pembuatan pakaian jadi serta komunikasi dan peninjauan dengan tenan. Selain itu, juga telah disepakati SPK antara BBSPJIT dan CV. Retroprima yang direncanakan akan dilakukan penandatanganan pada Triwulan II.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan tenan terkait proses penandatanganan SPK.

## 2) Indikator Kinerja I.2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan bagian dari pengembangan industri melalui pejabat fungsional pembina industri pada setiap balai yang harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe.

### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 20% dan telah terealisasi sebesar 30%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan akan melakukan 3 (tiga) kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diantaranya adalah:

1. Bapak Sutiawan (Pembuatan tali dari bahan *recycle*)
2. Bapak Maulana (Pencelupan zat warna alam indigo)
3. Islamic Fashion Institute/IFI (Pengembangan pembuatan pakaian jadi)

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa kunjungan dan sosialisasi, serta komunikasi dan peninjauan terkait rencana kolaborasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Sutiawan terkait pembuatan tali dari bahan *recycle*, dan kepada Bapak Maulana terkait pencelupan zat warna alam (indigo), serta telah dilakukan penandatanganan SPK kolaborasi dengan Islamic Fashion Institute (IFI).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penjajakan yang lebih dalam terkait kolaborasi, serta segera melakukan penyusunan SPK.

**b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>4 perusahaan</b>	25%	27,50%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap penjajakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi ke PT. Jatim Taman Steel  B2: Telah dilaksanakan konsultansi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills  B3: Telah dilaksanakan pendampingan sni wajib pakaian bayi utk 20 ikm untuk PT Iz Raya Pratama

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan

yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 27,50%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan akan melakukan konsultasi untuk 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi. Saat ini, BBSPJIT telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan konsultasi, diantaranya adalah:

1. PT Komodo Textile Mills (konsultasi analisa neraca air)
2. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM)

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa kunjungan dan sosialisasi serta komunikasi dan tahap penjajakan kegiatan konsultasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi ke PT. Jatim Taman Steel terkait audit energi, telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills, serta telah dilaksanakan pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM untuk PT Iz Raya Pratama.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi dan peninjauan dengan industri/perusahaan lain terkait kegiatan konsultasi/ supervisi.

**c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	25%	25%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B3:Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	B1:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Aplikasi Teknologi Anti Bakteri untuk menciptakan Hygene Textile pada Sarung Goyor, Khas Daerah Pematang: CV. Hanif Jaya  B2:Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL: CV. Oshwin Bustari Makhruf  B3:Biaya telah disepakati dan telah lolos seleksi program DAPATI, SPK telah disusun, proses penandatanganan akan dilakukan pada Triwulan II
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	25%	27,63%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
						Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	<b>1 ruang lingkup</b>	25%	28,28%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM  B3: Persiapan Audit Internal	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM telah dilaksanakan melalui pelatihan / bimtek  B3: Telah dilaksanakan persiapan Audit Internal
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<b>60%</b>	25%	20%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B3:Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan telah selesai dilakukan  B2:Pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri  B3:Sedang dilakukan proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi.

Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultasi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan akan melakukan 2 (dua) kegiatan konsultasi melalui program DAPATI, diantaranya adalah:

1. CV. Hanif Jaya (Aplikasi Teknologi Anti Bakteri untuk menciptakan Hygiene Textile pada Sarung Goyor, Khas Daerah Pematang)
2. CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL)

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan dan persiapan kegiatan, serta komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi, serta biaya telah disepakati dan telah lolos seleksi program DAPATI, SPK telah disusun, proses penandatanganan akan dilakukan pada Triwulan II.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan.

**2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri**

Indikator kinerja ini adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari utilitas layanan pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 27,63%, atau **mencapai target**. Target indikator kegiatan ini adalah peningkatan utilisasi layanan sebesar 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan dan persiapan kegiatan, serta pelaksanaan jasa pelayanan teknis kepada industri.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilaksanakannya perencanaan dan persiapan kegiatan, serta jasa pelayanan teknis kepada industri. Pada Triwulan I TA 2022, BBSPJIT telah mencapai PNBPN sebesar Rp. 1.396.726.750, bila dibandingkan Triwulan I pada tahun anggaran sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.094.457.500, maka telah tercapai utilisasi layanan jasa sebesar 27,62%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan promosi layanan jasa teknis baik melalui media sosial ataupun kunjungan ke industri secara langsung.

**3) Indikator Kinerja III.3: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah.

Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 28,28%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan dan persiapan kegiatan, pemenuhan kompetensi SDM, serta dan persiapan audit internal.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan, pemenuhan kompetensi SDM telah dilaksanakan melalui pelatihan / bimtek, serta telah dilaksanakan persiapan dokumen untuk audit internal.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya dilakukan penyesuaian dokumen-dokumen terkait adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan BBSPJIT.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan dokumen dan melakukan audit internal.

**4) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**

Indikator kinerja ini adalah tindaklanjut dari Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN, dimana penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong industri dalam negeri.

Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakai akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Cara perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan baru terealisasi sebesar 20%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan dan persiapan kegiatan, serta proses pengadaan barang dan jasa.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I adalah telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan, telah dilakukan pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri, serta proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang berasal dari luar negeri.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena beberapa belanja barang kimia dan alat-alat laboratorium untuk kegiatan layanan jasa teknis masih berasal dari luar negeri. Oleh karena itu, proses pengadaan belum dapat

dilakukan karena masih menunggu ijin impor atau perubahan peraturan terkait TKDN.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya mencari penyedia barang dan jasa TKDN/P3DN terutama terkait bahan kimia dan alat-alat laboratorium.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan prioritas belanja dengan memperhatikan unsur P3DN.

**d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	50%	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal B2: Persiapan Pengawasan Internal B3: Pengawasan Internal oleh APIP	B1: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan B2: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan B3: Telah dilaksanakan pengawasan Internal oleh APIP

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa persiapan pengawasan Internal, dan pengawasan internal oleh APIP.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I adalah telah dilaksanakan persiapan pengawasan Internal, dan telah dilaksanakan pengawasan Internal oleh APIP.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya untuk tetap menjalankan kegiatan sesuai dengan rekomendasi APIP.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan rekomendasi APIP.

**e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	10%	20%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021 B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM



Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 20%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021, evaluasi konten kuesioner, penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi Triwulan I, serta money hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021, evaluasi konten kuesioner, penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa, penyusunan rekapitulasi Triwulan I dan money hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 89,99 atau setara dengan 3,60 (dari 18 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan penyebaran kuesioner kepada pelanggan melalui media sosial, business gathering/temu pelanggan, atau melakukan kunjungan ke industri secara langsung.

**f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 76</b>	30%	30,23%	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B3:Pelaksanaan pelatihan internal	B1:Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:Proses pendaftaran pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training telah selesai dilaksanakan  B3:Telah dilaksanakan pelatihan internal kepada SDM
		Nilai disiplin pegawai	<b>80</b>	25%	25%	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	B1: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJIT yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJIT dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh

ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan telah terealisasi sebesar 30,23%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan dan persiapan kegiatan, mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training, dan pelaksanaan pelatihan internal.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan pelatihan SDM internal, pendaftaran pada pegawai, serta pelaksanaan pelatihan *refreshment* SNI ISO 9001:2015, *refreshment* pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi, pelatihan berbasis kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019, *refreshment* pelatihan PPC Mainan Anak, program IELTS *Preparation*, *e-learning* pengenalan Aplikasi Sakti bagi Kementerian/Lembaga, bimtek penetapan spesifikasi kain untuk pakaian seragam, pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI, *refreshment* pelatihan pemahaman SNI ISO 17065: 2012, *e-learning* jabatan fungsional pranata dan analisis pengelolaan keuangan APBN Tahun 2022, dan pelatihan calon Asesor dan Tim Penilai LPH/LHLN.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal setiap bulan bagi setiap pegawai.

**2) Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah BBSPJIT. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai).

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT.

**g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks B</b>	10%	28,12%	B1:Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2:Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3:Monev pelayanan publik	B1:Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2:Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3:Telah dilaksanakan Monev pelayanan publik

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik**

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker.

Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17

Tahun 2017.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 28,12%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan, serta monev pelayanan publik.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan serta telah dilakukan monev pelayanan publik.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian indeks layanan publik

**h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	50%	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Pengumpulan data	B1: Telah dilakukan persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Telah dilakukan pengumpulan data

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	50%	B3: Pengumpulan data	B3: Pengumpulan data telah selesai dilakukan
						B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan
						B2: Pengumpulan data	B2: Pengumpulan data
						B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	B3: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 50%, atau mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I adalah telah dilaksanakan persiapan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP pada tahun sebelumnya.

## **2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 50%, atau mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa persiapan penyusunan Laporan Keuangan, pengumpulan data, dan pembuatan Laporan Keuangan Tahunan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I adalah telah dilaksanakan persiapan penyusunan Laporan Keuangan, pengumpulan data, dan pembuatan Laporan Keuangan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

### **b) Kendala**

Tidak ada

### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.



Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mempelajari kembali poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak awal.

### 3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2022, BBT memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan I 2022 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan I 2022**

Kegiatan		Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.622.898	0,33	0,22	2,88	2,94	0,33	0,22	2,88	2,94
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	18.964.657	13,95	15,19	20,74	21,63	13,95	15,19	20,74	21,63
<b>TOTAL</b>		<b>21.587.555</b>	<b>14,28</b>	<b>15,41</b>	<b>23,62</b>	<b>24,57</b>	<b>14,28</b>	<b>15,41</b>	<b>23,62</b>	<b>24,57</b>

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2022 adalah sebagai berikut:

**Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

Kegiatan I		Target	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S	R	S	R
				%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	50 Orang	48.938	9,18	-	24,40	24,66	9,18	-	24,40	24,66
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1006 Industri	1.612.011	4,16	2,96	21,53	22,26	4,16	2,96	21,53	22,26
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10 Unit	961.949	-	-	27,40	27,40	-	-	27,40	27,40
<b>TOTAL</b>			<b>2.622.898</b>	<b>0,33</b>	<b>0,22</b>	<b>2,88</b>	<b>2,94</b>	<b>0,33</b>	<b>0,22</b>	<b>2,88</b>	<b>2,94</b>

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

## 1. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total target keuangan sebesar 9,18%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 24,66% dari total target realisasi fisik sebesar 24,40%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah rapat persiapan kegiatan, pembentukan tim pelaksana kegiatan, penentuan substansi/materi kegiatan, penentuan waktu pelaksanaan, rapat koordinasi terkait penyusunan kebutuhan anggaran kegiatan, serta survei lokasi penyelenggaraan kegiatan.

## 2. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 2,96% dari total target keuangan sebesar 4,16%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 22,26% dari total target realisasi fisik sebesar 21,53%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, dari

target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1006 industri, sampai dengan Triwulan I, BBSPJIT telah melayani sebanyak 345 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJIT telah melayani 45 (empat puluh lima) industri; telah memberikan pelayanan konsultasi untuk 2 (dua) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 40 (empat puluh) industri, telah memberikan pelatihan teknis kepada 12 (dua belas) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 246 (dua ratus empat puluh enam) industri.

### 3. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total target keuangan sebesar 0%. Sedangkan total realisasi fisik 27,40% dari total target realisasi fisik sebesar 27,40%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, dan pengajuan ijin impor untuk alat-alat laboratorium yang berasal dari luar negeri.

#### 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan I adalah karena belum adanya kecocokan biaya hotel dan lokasi yang diinginkan sehingga kegiatan *business gathering* dan diseminasi layanan jasa belum dilaksanakan, dan direncanakan akan dilakukan pada Triwulan II. Selain itu, beberapa belanja bahan kimia dan alat-alat laboratorium belum dapat dilaksanakan dikarenakan terkendala pada ijin impor.

#### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya mencari alternatif lain untuk pengadaan bahan kimia untuk kebutuhan laboratorium dan alat-alat laboratorium, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan revisi anggaran terkait kebutuhan paket meeting untuk kegiatan *business gathering* dan diseminasi layanan jasa, serta melakukan follow up terkait ijin impor untuk kebutuhan laboratorium.

**Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang  
Penelitian dan Pengembangan Industri**

Kegiatan III		Target	Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s.d Triwulan I			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S	R	S	R
				%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	17.914.489	16,38	18,07	23,38	24,34	16,38	18,07	23,38	24,34
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10 Unit	359.298	1,04	-	27,40	27,40	1,04	-	27,40	27,40
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	160 Orang	238.890	8,37	7,34	28,21	35,22	8,37	7,34	28,21	35,22
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16 Dokumen	451.980	11,66	5,47	27,25	27,97	11,66	5,47	27,25	27,97
<b>TOTAL</b>			<b>18.964.657</b>	<b>13,95</b>	<b>15,19</b>	<b>20,74</b>	<b>21,63</b>	<b>13,95</b>	<b>15,19</b>	<b>20,74</b>	<b>21,63</b>

**1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 18,07% dari total target keuangan sebesar 16,38%, **mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 24,34% dari total target realisasi fisik sebesar 23,38%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – April 2022, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Februari

2022, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari - Februari 2022, telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Maret 2022, pengumpulan data dan diskusi internal untuk membuat Marketing Plan 2022, analisis perbandingan fitur layanan provider WA API Call center ( Wappin, IVOSIGHT, QONTAKU), koordinasi dengan media untuk kerjasama dan rata area terbaru, melakukan pemutakhiran data informasi publik, koordinasi terkait pembuatan Aplikasi display operasional *Melt Spinning*, dan pengembangan Silateks serta survei programmer.

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 0% dari total target keuangan sebesar 1,04%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 27,40% dari total target realisasi fisik sebesar 27,40%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, dan rencana pengalihan belanja alat pengolah data menjadi belanja renovasi Gedung.

3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 7,34% dari total target keuangan sebesar 8,37%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 35,22% dari total target realisasi fisik sebesar 28,21%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan penyusunan program kegiatan *Capacity Team Building*, persiapan dan penyusunan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan bimtek internal, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, serta usulan perpindahan jabatan.

#### 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan 5,47% dari total target keuangan sebesar 11,66%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 27,97% dari total target realisasi fisik sebesar 27,25%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2022, penyusunan anggaran TA 2023, telah disusun Laporan Triwulan IV TA 2021, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2021, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan arsip inaktif, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari - Maret 2022, penyusunan daftar risiko 2022, review formulir-formulir dan pedoman mutu, serta melakukan uji banding antar personil dan uji banding antar laboratorium.

#### 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan I karena beberapa belanja barang modal belum dapat direalisasikan karena masih menunggu proses revisi anggaran terkait rencana pengalihan anggaran belanja barang modal menjadi belanja modal renovasi gedung. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan SDM internal belum dilaksanakan karena para penyedia jasa pelatihan baru akan mulai melaksanakan kegiatan pelatihan pada Triwulan II dan III, juga adanya perubahan pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) di BBSPJIT pada bulan februari 2022, maka diperlukan waktu untuk penyesuaian dokumen mutu sesuai dengan SOTK yang baru.

#### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan penyusunan perencanaan anggaran belanja yang lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan rencana anggaran belanja terkait kebutuhan renovasi gedung. Selain itu, juga melakukan koordinasi dengan pihak penyedia jasa pelatihan SDM dan penyusunan dokumen sistem mutu sesuai dengan SOTK yang baru.

### **3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJIT TA 2022 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan I 2022 ini kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan Perjakin 2022 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala eksternal dan kendala internal.

Kendala yang eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi di dalam tubuh BBSPJIT yang mengakibatkan perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja, sehingga terdapat hambatan dalam penentuan ketua tim dari masing-masing indikator kinerja. Selain itu, adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN yang mengakibatkan pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri ditunda.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam BBSPJIT adalah kesulitan bagi tim pengadaan dalam mencari alternatif penyedia bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang memenuhi kategori TKDN/P3DN.

#### **3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2022 antara lain:

- Adanya perubahan struktur organisasi dan TUPOKSI BBSPJIT membuat penentuan tim/penanggungjawab masing-masing indikator kinerja sedikit terhambat.

- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya kesulitan dalam mencari alternatif bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang merupakan produk dalam negeri TKDN/P3DN karena sebagian besar alat-alat laboratorium yang berasal dari luar negeri (impor).

### **3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya perubahan struktur organisasi, serta penetapan koordinator fungsi yang masih menunggu keputusan SEKJEN membuat koordinasi kegiatan terhambat.
- Adanya perubahan TUPOKSI BBSPJIT menyebabkan harus dilakukannya penyesuaian pada dokumen mutu.
- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.
- Beberapa penyedia jasa pelatihan SDM baru akan mulai melaksanakan kegiatan pelatihan pada Triwulan II dan III.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Belum adanya kecocokan biaya paket meeting di hotel dan lokasi yang diinginkan sehingga kegiatan *business gathering* dan diseminasi layanan jasa baru akan dilaksanakan pada Triwulan II.
- Adanya rencana pengalihan anggaran belanja modal perangkat pengolah data menjadi belanja renovasi Gedung, membuat beberapa belanja barang modal belum dapat direalisasikan karena masih menunggu proses revisi anggaran.



### **3.3. Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya penyusunan tim kerja sesuai dengan SOTK dan TUPOKSI BBSPJIT yang baru.
- Terkait pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium telah dilakukan pengajuan ijin impor, namun tetap mencari alternatif penyedia lain yang TKDN/P3DN.
- Perlunya melakukan koordinasi dan komunikasi antara koordinator kegiatan dengan tenan/industri/instansi yang terkait pelaksanaan pendampingan/pembinaan/konsultansi/penerapan teknologi.

#### **3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan penyusunan dokumen sistem mutu sesuai dengan SOTK dan TUPOKSI BBSPJIT yang baru.
- Menunggu keluarnya peraturan baru terkait TKDN atau pengecualian untuk impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium.
- Melakukan koordinasi dengan pihak penyedia jasa pelatihan SDM.
- Perlu dilakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan akan biaya paket meeting di hotel beserta kebutuhan lainnya untuk kegiatan *business gathering* dan diseminasi layanan, serta pengalihan belanja modal perangkat pengolah data menjadi belanja renovasi Gedung.

## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2022 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 15,41% dari target minimal BSKJI 16,35% dan realisasi fisik mencapai 24,52% dari target minimal BSKJI 20,00%. Sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2022, realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp. 1.396.726.750 (25,40%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I Tahun Anggaran 2022 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJIT dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022. BBSPJIT tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJIT akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi        | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL                                  |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi                 | : 04. Ekonomi  |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi             | : 04.07. Industri Dan Konstruksi                               |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program                | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri       |
| 5. Indikator Hasil                            | :  |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan               | : <b>6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b> |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1  |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan                  | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.                                     |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390                                 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA               | : DIPA-019.07.2.248042/2022                                    |

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	48,938	48,938	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	50 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,612,011	1,612,011	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1006 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	961,949	961,949	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	10 Unit
<b>Total</b>		-	<b>2,622,898</b>	<b>2,622,898</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	9.18	-	24.40	24.66	9.18	-	24.40	24.66	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	4.16	2.96	21.53	22.26	4.16	2.96	21.53	22.26	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	27.40	27.40	-	-	27.40	27.40	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>0.33</b>	<b>0.22</b>	<b>2.88</b>	<b>2.94</b>	<b>0.33</b>	<b>0.22</b>	<b>2.88</b>	<b>2.94</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Belum ada kecocokan biaya hotel dan lokasi yang diinginkan sehingga kegiatan business gathering dan diseminasi layanan jasa baru akan dilaksanakan pada Triwulan II.	- Akan dilakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan akan biaya paket meeting di hotel beserta kebutuhan lainnya untuk kegiatan business gathering dan diseminasi layanan.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, PPK, Koordinator Kegiatan, Analis Anggaran.
2.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Beberapa belanja bahan kimia untuk kegiatan pelayanan publik kepada industri belum dapat dilaksanakan karena terkendala ijin impor.	- Menunggu keluarnya peraturan TKDN baru atau pengecualian untuk impor serta mencari alternatif lain untuk penyediaan bahan kimia laboratorium.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, PPK, Kabag. TU, Koordinator Kegiatan, Pejabat Pengadaan.
3.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Beberapa belanja barang modal masih menunggu persetujuan impor, karena sebagian besar alat-alat laboratorium berasal dari luar negeri.	- Menunggu keluarnya peraturan baru TKDN atau pengecualian untuk impor serta mencari alternatif lain untuk penyedia alat-alat laboratorium.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, PPK, Kabag. TU, Koordinator Kegiatan, Pejabat Pengadaan.

Bandung, April 2022

Pjt. Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.248042/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	17,914,489	17,914,489	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	359,298	359,298	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	10 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	238,890	238,890	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	160 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	451,980	451,980	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen
<b>Total</b>		-	<b>18,964,657</b>	<b>18,964,657</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	16.38	18.07	23.38	24.34	16.38	18.07	23.38	24.34	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	1.04	-	27.40	27.40	1.04	-	27.40	27.40	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	8.37	7.34	28.21	35.22	8.37	7.34	28.21	35.22	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	11.66	5.47	27.25	27.97	11.66	5.47	27.25	27.97	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>13.95</b>	<b>15.19</b>	<b>20.74</b>	<b>21.63</b>	<b>13.95</b>	<b>15.19</b>	<b>20.74</b>	<b>21.63</b>	



IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Beberapa belanja barang modal belum dapat direalisasikan karena masih menunggu proses revisi anggaran terkait rencana pengalihan anggaran belanja barang modal menjadi belanja modal renovasi gedung.	- Segera melakukan penyusunan rencana anggaran belanja terkait kebutuhan renovasi gedung.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, PPK, Kabag. TU, Pejabat Pengadaan, Analis Anggaran.
2.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Beberapa kegiatan pelatihan SDM internal belum dilaksanakan karena para penyedia jasa pelatihan baru akan mulai melaksanakan kegiatan pelatihan pada Triwulan II dan III, sehingga realisasi keuangan belum mencapai target keuangan.	- Melakukan koordinasi dengan pihak penyedia jasa pelatihan SDM.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, Koordinator Kegiatan, PPK.
3.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Adanya perubahan pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil pada bulan Februari 2022, maka diperlukan waktu untuk penyesuaian dokumen sesuai dengan SOTK yang baru. Sehingga beberapa kegiatan pemeliharaan sistem mutu belum dapat dilaksanakan.	- Melakukan penyusunan dokumen sistem mutu sesuai dengan SOTK yang baru.	- Pjt. Kepala BBSPJIT, PPK, Koordinator Kegiatan.

Bandung, April 2022

Pjt. Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	jumlah teman inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	20%	25%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap perijakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi teknologi proses pembuatan pakatan jadi kepada CV. Retroprima B2: Telah dilakukan komunikasi dan perijakan dengan CV. Retroprima B3: SPK telah disepakati	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	20%	30%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap perijakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Sutawana terkait pembuatan tali dari bahan recycle B2: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi kepada Bapak Maulana terkait pencelupan zat warna alam (Indigo) B3: SPK dengan IFI telah disepakati dan ditandatangani	Tidak ada	
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan	25%	27.50%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap perijakan	B1: Telah dilakukan kunjungan dan sosialisasi ke PT. Jatim Tuman Steel B2: Telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills B3: Telah dilaksanakan pendampingan smi wajib pakatan bayi utk 20 item untuk PT Iz Raya Pratama	Tidak ada	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65%	25%	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	B1: Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Aplikasi Teknologi Anti Bakteri untuk menciptakan Hygiene Textile pada Serung Goyor, Khas Daerah Pematang CV. Hanif Jaya B2: Telah dilakukan perencanaan dan persiapan kegiatan konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL: CV. Cahwin Bustari Makheruf B3: Biaya telah disepakati dan telah lolos seleksi program DAPATL SPK telah disusun, proses perandatangani akan dilakukan pada Triwulan II	Tidak ada	
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri		5%	25%	27,63%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pelaksanaan jasa Pelayanan Teknis kepada Industri B3: Pelaksanaan jasa Pelayanan Teknis kepada Industri	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada Industri B3: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada Industri	Tidak ada	
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri		1 ruang lingkup	25%	28,28%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pemenuhan kompetensi SDM B3: Persiapan Audit Internal	B1: Telah dilaksanakan perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pemenuhan kompetensi SDM telah dilaksanakan melalui pelatihan / bimtek B3: Telah dilaksanakan persiapan Audit Internal	Tidak ada	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	25%	20%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B3: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan telah selesai dilakukan  B2: Pengajuan Ijin Impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri  B3: Sedang dilakukan proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa	Beberapa belanja barang kimia dan alat-alat laboratorium untuk kegiatan layanan jasa teknis masih berasal dari luar negeri. Oleh karena itu, proses pengadaan belum dapat dilakukan karena masih menunggu Ijin Impor atau perubahan aturan TKDN	Menunggu keluarnya peraturan TKDN baru atau Ijin / pengecualian untuk impor barang kebutuhan laboratorium
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Sekemendai hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	50%	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal  B2: Persiapan Pengawasan Internal  B3: Pengawasan Internal oleh APIP	B1: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B2: Persiapan Pengawasan Internal telah selesai dilaksanakan  B3: Telah dilaksanakan pengawasan Internal oleh APIP	Tidak ada	
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	10%	20%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Evaluasi konten kuesioner  B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner  B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	Tidak ada	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.	Terwujudnya ASN BSKJ yang Profesional	Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	30%	30.23%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B3: Pelaksanaan pelatihan internal	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Proses pendaftaran pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training telah selesai dilaksanakan  B3: Telah dilaksanakan pelatihan internal kepada SDM	Tidak ada	
		Nilai disiplin pegawai	80	25%	25.00%	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	B1: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tidak ada	
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	10%	26.12%	B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Monev pelayanan publik	B1: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B2: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B3: Telah dilaksanakan Monev pelayanan publik	Tidak ada	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	50%	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Pengumpulan data  B3: Pengumpulan data	B1: Telah dilakukan persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP  B2: Telah dilakukan pengumpulan data  B3: Pengumpulan data telah selesai dilakukan	Tidak ada	
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	50.00%	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Laporan Keuangan Tahunan telah selesai disusun	Tidak ada	

Bandung, April 2022  
Plt. Kepala BBSPJIT,



Cahyadi

### c) Form ALKI

#### Matriks ALKI Satker per 31 Maret 2022

  						
<a href="http://intranet.kemenperin.go.id">http://intranet.kemenperin.go.id</a>						Logout
Home > ALKI						
Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJIT TA 2022						
Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 21.587.555.000						
No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Seminar Nasional Tekstil	26.469.000	0,00%	0,00%	0,00%	12,00%
2.	6077.AEF - Bussiness Gathering	22.469.000	50,00%	0,00%	10,00%	39,58%
3.	6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri	48.650.000	0,00%	0,00%	20,00%	16,00%
4.	6077.BAD - Layanan Konsultasi	118.474.000	0,00%	14,08%	5,00%	27,50%
5.	6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	22.900.000	40,49%	6,83%	20,00%	46,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	108.392.000	11,99%	3,03%	5,00%	32,60%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	19.200.000	9,69%	0,00%	5,00%	23,40%
8.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	246.444.000	9,11%	10,39%	0,00%	23,75%
9.	6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan	263.540.000	9,07%	0,00%	20,00%	20,00%
10.	6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil	784.411.000	0,14%	0,07%	20,00%	20,00%
11.	6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	961.949.000	0,00%	0,00%	10,00%	27,40%
12.	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.141.200.000	14,29%	16,86%	0,00%	25,00%
13.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	12.592.179.000	17,41%	18,83%	0,00%	24,00%
14.	6042.EBA - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	35.900.000	0,00%	0,00%	20,00%	27,00%
15.	6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	43.990.000	6,02%	0,00%	10,00%	37,20%



16.	6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	70.660.000	6,14%	0,00%	10,00%	27,40%
17.	6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	30.560.000	0,00%	0,00%	10,00%	23,05%
18.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	220.429.000	0,00%	0,00%	10,00%	27,40%
19.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	138.869.000	2,70%	0,00%	10,00%	27,40%
20.	6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	8.520.000	17,61%	0,00%	10,00%	36,10%
21.	6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm	142.170.000	11,96%	12,33%	10,00%	43,06%
22.	6042.EBC - Ceramah / Sarasehan	11.180.000	13,42%	0,00%	10,00%	18,70%
23.	6042.EBC - Capacity Team Building	77.020.000	0,00%	0,00%	10,00%	23,05%
24.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	79.480.000	12,67%	15,24%	40,00%	42,50%
25.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	41.730.000	11,26%	0,00%	0,00%	21,50%
26.	6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	35.380.000	5,77%	4,24%	20,00%	30,00%
27.	6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015	35.380.000	5,77%	4,24%	20,00%	20,00%
28.	6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	49.980.000	9,84%	0,00%	10,00%	27,40%
29.	6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas	34.990.000	19,15%	0,00%	10,00%	27,40%
30.	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	16.012.000	15,93%	0,00%	10,00%	20,44%
31.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	55.110.000	9,09%	5,35%	0,00%	19,00%
32.	6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	29.285.000	4,39%	0,00%	10,00%	34,00%
33.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	44.228.000	13,57%	15,04%	0,00%	23,75%
34.	6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt	30.405.000	24,29%	0,00%	5,00%	28,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>21.587.555.000</b>	<b>14,33%</b>	<b>15,41%</b>	<b>2,21%</b>	<b>24,57%</b>

**d) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN  
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE: JANUARI – MARET 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
2	Dikdik Natawijaya	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
3	Achmad Sjukur B	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
4	Asep Erwin Hidayat	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
5	Rini Marlina	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
6	Anne Sukmawati	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
7	Mukti Widodo	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
8	Mulia Hendra	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
9	Pristi Destiyani	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
10	Ikbal Mahsani	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
11	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
12	Agus Surya M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
13	Ari Pebrianto	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
14	Ana Titis M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
15	Ikbal MP	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
16	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
17	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
18	Rangga Safta P	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
19	Suryani Ratnasari	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
20	Tony Setiawan	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
21	Wulan Astuti	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
22	Anisa Dwicahya	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
23	Kiki Isma A	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
24	Dicky Septian	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
25	Yunita Eko S	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
26	M. Refa Al M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
27	Alfaridzi Yudha P	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
28	Reni Kurnia	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
29	Herman Gunawan	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
30	Kalintang	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
31	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 s.d. 28 Januari 2022
32	Anne Sukmawati	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 s.d. 28 Januari 2022
33	Rini Marlina	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 s.d 28 Januari 2022
34	Quri Siti Mirah	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
35	Rini Marlina	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
36	Anne Sukamawati	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
37	Agus Surya M	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
38	Ana Titis M	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
39	Ikbal MP	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
40	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
41	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
42	Rangga Safta P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
43	Suryani Ratnasari	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
44	Anisa Dwicahya	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
45	Aditya Viga PH	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
46	Pramahkda Citra P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
47	Ruslana Soekada	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
48	Achmad Sjukur B	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
49	Kiki Isma A	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
50	Dicky Septyan	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
51	Yunita Eko S	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
52	M. Refa Al Marsam	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
53	Alfaridzi Yudha P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
54	Reni Kurnia	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
55	Herman Gunawan	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
56	Kalintang	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
57	Arif Wibi Sana	Program IELTS Preparation Tahun 2022	8 s.d. 24 Februari 2022
58	Manis Suropto	Elearning Pengenalan Aplikasi Sakti bagi Kementerian/Lembaga	9 Februari 2022
59	Aditya Viga Pradana H	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
60	Agus Surya M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
61	Agus Yulianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
62	Ana Titis M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
63	Anisa Dwicahya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
64	Anne Sukamawati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
65	Ari Pebrianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
66	Arief Burhansyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
67	Arif Wibi Sana	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
68	Cica Kasipah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
69	Demawati Suantara	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
70	Doni Sugiyana	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
71	Emma Yuniar R	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
72	Endah Oktaviani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
73	Erica Masniari P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
74	Eva Novarini	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
75	Fatmir Edwar	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
76	Ferry Guswandhi	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
77	Ginanjari Waluya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
78	Halimatus Sa'diyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
79	Herman Fitrianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
80	Hernawati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
81	Ikbal Muhammad P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
82	Indra Kurniawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
83	Intan Yudha Pertiwi	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
84	Intar Sepsona E	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
85	Iwan Setiawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
86	Jakariya Nugraha	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
87	Joedi Fairus	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
88	Mulia Hendra	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
89	Pramakhda Citra P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
90	Pristi Destiyani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
91	Quri Siti Mirah DPS	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022
92	Rangga Safta Puri	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik “Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam”	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
93	Rendi Parisa	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
94	Reza Dema Aditya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
95	Rini Marlina	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
96	Rizal Fahrurroji	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
97	Rizka Yulina	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
98	Rr. Srie Gustiani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
99	Saeful Islam	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
100	Silvani Olival Alif	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
101	Siti Robi'ah A	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
102	Sri Eva Maya Sari	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
103	Srie Sunaryati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
104	Sudaryono	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
105	Tony Setiawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
106	Yan Heru Suseno	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
107	Yuliana Nur Amanah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
108	Yusniar Siregar	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
109	Alfaridzi Yudha P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
110	Bagasrian Handoyo	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
111	Bintang Riansyah N	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
112	Dicki Septyan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
113	Eggy Firmansyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
114	Herman Gunawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
115	Kalintang	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
116	Kiki Isma A	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
117	Nagia Putri M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
118	Reni Kurnia	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
119	Yunita Eko S	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
120	Ferry Guswandhi	Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI	24 s.d. 26 Februari 2022
121	Emma Yuniar R	Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI	24 s.d. 26 Februari 2022



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
123	Cahyadi	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
124	Sony Sulaksono	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
125	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
126	Rini Marlina	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
127	Anne Sukmawati	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
128	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
129	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
130	Mukti Widodo	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
131	Ikbal Mahsani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
132	Eryansyah Ella	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
133	Intan Yudha P	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
134	Intar Sepsona E	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
135	Fatmir Edwar	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
136	Endah Oktaviani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
137	Ineu Widiana	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
138	Rudi Burnama	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
139	Asep Erwin H	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
140	Mulia Hendra	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
141	Agus Yulianto	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
142	Tatang Wahyudi	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
143	Manis Suropto	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
144	Reni Herliani	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
145	Ari Supriadi	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
146	Rini Marlina	Pelatihan Calon Asesor dan Tim Penilai LPH/LHLN	28 Maret s.d. 1 April 2022

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT**

**PERIODE: JANUARI - MARET 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT AWAL</b>	<b>PANGKAT YANG DIUSULKAN</b>

\*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena kekurangan PAK

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**

**PERIODE: JANUARI – MARET 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENEMPATAN/ JABATAN LAMA</b>	<b>PENEMPATAN/ JABATAN BARU</b>

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN**

**PERIODE: JANUARI – MARET 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TMT PENSIUN</b>
1	Sudaya	1 Januari 2022

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU****PERIODE: JANUARI – MARET 2022**

<b>NO</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	Kepala Balai Besar Tekstil		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Peneliti	Ahli Pertama	3
4	Peneliti	Ahli Muda	8
5	Peneliti	Ahli Madya	3
6	Perekayasa	Ahli Pertama	6
7	Perekayasa	Ahli Muda	3
8	Perekayasa	Ahli Madya	1
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	11
10	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
11	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	2
12	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
13	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
14	Teknisi Litkayasa	Mahir	2
15	Pembina Industri	Ahli Madya	1
16	Pembina Industri	Ahli Muda	2
17	Arsiparis	Ahli Muda	2
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	2
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
20	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
21	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
22	Pranata Keuangan APBN	Mahir	1
23	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
24	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
25	Penata Laporan Keuangan		1
26	Pengadministrasi Keuangan		1
27	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2
28	Analisis Kepegawaian	Lanjutan / Mahir	1
29	Pranata Humas	Ahli Muda	3
30	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
31	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
32	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
33	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
34	Analisis Industri		1
35	Analisis Pengembangan Kompetensi		2
36	Fungsional Umum		10
	<b>TOTAL</b>		<b>89</b>

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE: JANUARI – MARET 2022**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	20
3	S1/D4	49
4	D3	6
5	SMU	1
6	SMP	10
7	SD	0

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE: Januari – Maret 2022**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE: Januari – Maret 2022**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA WHISTLEBLOWING  
PERIODE: Januari – Maret 2022**

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PRESTASI**  
**PERIODE: Januari – Maret 2022**

<b>NO</b>	<b>INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN</b>	<b>URAIAN PENGHARGAAN</b>